

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara dengan tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kesehatan. Susunan organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan dan Dinas di Lingkungan Kabupaten Bengkulu Utara. Dalam struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara terdapat empat bidang, yaitu (1) Bidang Pengendalian Penyakit, Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan Matra (P2PL&KM), (2) Bidang Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Yankesmas), (3) Bidang Promosi Kesehatan (Promkes), dan (4) Bidang Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan.<sup>1</sup>

Bidang P2PL&KM mempunyai tugas pokok melaksanakan perencanaan dan evaluasi program kerja bidang dan pengawasan sanitasi tempat-tempat umum dan kesehatan kerja, imunisasi dan surveilans epidemiologi dan pemberantasan vektor. Bidang P2PL&KM terdiri dari tiga seksi, yaitu (1) Seksi Pengendalian Penyakit (P2), (2) Seksi Penyehatan Lingkungan (PL), (3) Seksi Kesehatan Kerja dan Matra. Melalui Seksi P2, Bidang P2PL&KM melakukan upaya pengendalian penyakit. Tugas pokok Seksi P2 adalah menyelenggarakan pengendalian penyakit menular langsung dan pengendalian penyakit yang ditularkan melalui vektor, mengumpulkan rencana bahan pengamatan dan tindakan kemungkinan terjadinya wabah serta melaksanakan imunisasi/vaksinasi.<sup>1</sup>

Salah satu penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Bengkulu Utara adalah malaria. Malaria adalah suatu penyakit akut maupun kronis yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang ditandai dengan gejala demam

berkala, menggigil dan sakit kepala yang sering disertai dengan anemia dan pembesaran limpa. Pada tahun 2007, Angka Kejadian Malaria Tahunan/*Annual Parasite Incidence* (API) di Kabupaten Bengkulu Utara mencapai angka 4,37 ‰. Sedangkan pada tahun 2008 API menjadi 8,17 ‰.<sup>2</sup> Pada Tahun 2009 API sebesar 8,14‰.<sup>3</sup> Berdasarkan angka tahun 2007, Kabupaten Bengkulu Utara memiliki API antara 1-5 per 1.000 penduduk yang berarti termasuk daerah endemis sedang/*Moderate Case Incidence* (MCI). Sedangkan pada tahun 2008 dan 2009, Kabupaten Bengkulu Utara memiliki API  $\geq$  5 yang berarti termasuk daerah endemis tinggi/*High Case Incidence* (HCI).<sup>4</sup>

Program Pemberantasan Malaria di Indonesia bertujuan agar semua kabupaten/kota mampu melakukan pemeriksaan secara dini sediaan darah malaria dan memberikan pengobatan yang tepat, terjangkau dalam menurunkan kasus dan kematian akibat malaria, menurunkan jumlah desa endemis tinggi malaria/*High Case Incidence* (HCI) di kabupaten/kota yang telah konfirmasi kasus yang diduga malaria dan terbebasnya dari penularan malaria di kabupaten/kota yang sudah tidak mempunyai desa endemis tinggi malaria.<sup>5</sup> Program tersebut dilaksanakan melalui upaya pengobatan, penyemprotan rumah, kelambu celup, *larvaciding*, *biological control* dan pelatihan tenaga malaria.<sup>6</sup>

Di Kabupaten Bengkulu Utara, program pemberantasan malaria yang dilaksanakan hanya melalui upaya penemuan dan pengobatan